

## BAB 6

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari catatan medik laboratorium mikrobiologi RSUP M.Djamil Padang periode Juni 2013-Mei 2015 maka didapatkan :

- Kuman-kuman penyebab infeksi pada pasien infeksi saluran kemih (ISK) di RSUP M.Djamil Padang yang terbanyak adalah *Escherechia coli* (47.10%), diikuti dengan *Klebsiella sp*, *Klebsiella pneumonia*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Streptococcus α hemolyticus*, *Staphylococcus aureus*, *Enterobacter sp*, *Proteus mirabilis*, *Staphylococcus sp*, *Proteus sp*, *Pseudomonas sp*, *Streptococcus sp*, *Proteus rettgeri*, *Proteus vulgaris*, *Proteus aeruginosa*, *Proteus viridian*, dan *Enterococcus*.
- Antimikroba yang resisten untuk bakteri adalah *ampicillin*, *amoxicillin*, *eritromycin*, dan *tetracyclin*. Sedangkan antimikroba yang sensitif adalah meropenem.

#### 6.2 Saran

Sebaiknya penelitian pola kuman dan sensitivitasnya terhadap antimikroba dapat dilakukan secara berkala mengingat seringnya terjadi pergeseran pola kuman dan resistensi tubuh terhadap antimikroba, agar dapat menjadi bahan acuan para klinisi dalam pengobatan pertama ISK sebelum didapatkan hasil biakan air kemih, khususnya dalam memilih antimikroba yang masih sensitif terhadap kuman penyebab ISK. Perlu dibuat semacam panduan antibiotik (*antibiotic guideline*) yang selalu

diperbarui setiap tahunnya. Hal ini berguna untuk meminimalisir terjadinya resistensi akibat ketidaktepatan penggunaan antibiotik.

